

**ANALISIS PENGENDALIAN BAHAN BAKU MENGGUNAKAN
METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ)
PADA *HOME INDUSTRY* TENG-TENG MULYATI**

Ditulis oleh:
Tiara Rahma Virginia

Pembimbing:
Deni Hamdani, SE., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di *home industry* Teng-teng Mulyati Sumedang dengan objek penelitian bahan baku beras, permasalahan pada *home industry* Teng-teng Mulyati yaitu sering mengalami kelebihan dan kekurangan bahan baku pada bahan baku beras dan pada *home industry* belum menggunakan metode khusus dalam perhitungan persediaan bahan bakunya, kekurangan dan kelebihan pada bahan baku beras tersebut menjadi salah satu faktor utama dalam permasalahan yang dialami oleh *home industry* Teng-teng Mulyati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Economic Order Quantity* (EOQ) yang berguna untuk membantu perusahaan dalam mengendalikan persediaan bahan baku dengan cara mencari seberapa besar bahan baku beras yang harus dipesan agar perusahaan tidak mengalami kekurangan dan kelebihan pada bahan bakunya, sehingga persediaan di perusahaan menjadi optimal. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan metode yang sesuai dan dapat mengoptimalkan persediaan bahan baku beras di *home industry* Teng-teng Mulyati dibandingkan dengan kebijakan yang ada di perusahaan sebelumnya, dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) kuantitas pemesanan menjadi sebesar 682 kg dengan frekuensi pemesanan 1 kali, *Safety Stock* 679,98 kg, *Reorder Point* 718,61 kg, *Maximum Inventory* 1.361,98 kg, sehingga *Total Inventory Cost* yang dihasilkan Rp. 174.539,39. Metode ini dapat menjadi acuan perusahaan dalam mengendalikan persediaan bahan baku dan dengan metode ini perusahaan memperoleh penghematan biaya antara perhitungan berdasarkan kebijakan perusahaan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Kata kunci: Pengendalian Persediaan, *Economic Order Quantity* (EOQ), *Safety Stock* (SS), *Reorder Point* (ROP), *Maximum Inventory* (MI) dan *Total Inventory Cost* (TIC).

**ANALYSIS OF RAW MATERIAL INVENTORY CONTROL USING
ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) METHOD
AT HOME INDUSTRY TENG-TENG MULYATI**

Written by:

Tiara Rahma Virginia

Advisor:

Deni Hamdani, SE., M.Si

ABSTRACT

This research was conducted in home industry Teng-teng Mulyati Sumedang with the raw material research object of rice, problems that occur in home industry Teng-teng Mulyati is about the advantages and disadvantages of raw material supplies and home industry has not used a special method in calculating raw material inventory. The advantages and disadvantages of rice raw materials are one of the main factors in the problems experienced by the home industry Teng-teng Mulyati. The method used in this study is the Economic Order Quantity (EOQ) for helping the company to control the inventory of raw material by looking for how much raw material the rice must be ordered so that the company does not experience shortages and advantages in its raw materials, so the inventory in the company is optimal. The result showed that Economic Order Quantity (EOQ) is the appreciate and can optimize the supply of special vehicle raw material in home industry Teng-teng Mulyati compared with the existing policies in the company, using the Economic Order Quantity (EOQ) method the order quantity becomes 682 kg with 1 time the order frequency, Safety Stock 679,98 kg, Reorder Point 718,61 kg, Maximum Inventory 1.361,98 kg, so the Total Inventory Cost is Rp. 174.539,39. This method can be a company reference in controlling the inventory of raw material and by using this method the company obtains cost savings between calculations based on company policy and the Economic Order Quantity (EOQ) method.

Keyword: Inventory control, Economic Order Quantity (EOQ), Safety Stock (SS), Reorder Point (ROP), Maximum Inventory (MI) and Total Inventory Cost (TIC)